

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN METRO
Skripsi, July 2024

Shinta Purnama Sari

**PERBEDAAN EFEKTIFITAS PIJAT EFFLEURAGE DAN
BREASTCARE TERHADAP KELANCARAN PENGELOUARAN ASI PADA
IBU NIFAS DI WILAYAH PUSKESMAS KARANGREJO**

xv + 47 halaman + 4 tabel + 5 gambar + 7 lampiran

ABSTRAK

Ketidaklancaran produksi Air Susu Ibu (ASI) pasca persalinan merupakan faktor kritis yang dapat menyebabkan penghentian pemberian ASI, berpotensi mengakibatkan kegagalan dalam pemenuhan ASI Eksklusif. Berdasarkan data yang diperoleh Profil Kesehatan Kota Metro Tahun 2023 menjelaskan pencapaian dari 11 Puskesmas Kota Metro didapatkan hasil terendah adalah Puskesmas Karangrejo sebesar 50,3%. Upaya untuk memperlancar produksi ASI adalah melalui terapi nonfarmakologi seperti pijat effleurage dan breastcare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektifitas pijat effleurage dan breastcare terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas di Wilayah Puskesmas Karangrejo.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah analitik kuantitatif dengan desain *quasy experiment*, menggunakan rancangan *two group pretest-postest* desain. Populasi ini adalah seluruh ibu nifas di Puskesmas Karangrejo sejumlah 90 ibu nifas, Rumus besar sampel diperoleh menggunakan rumus *analitik komparatif numerik tidak berpasangan* dengan α 95% dan $z\beta$ 90% diperoleh 34 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing 17 responden. Pengambilan sampel dengan metode *non-probability sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eskultasi. Analisis data univariat menggunakan nilai mean, median, persentase dan analisis bivariat menggunakan *uji Mann-Whitney*.

Hasil penelitian diperoleh karakteristik responden menurut usia ibu terbanyak 20-35 tahun (94,1%), pendidikan terbanyak SMA (58,8%) dan mayoritas responden tidak bekerja atau IRT sebesar (76,5%). Hasil skor kelancaran ASI sebelum dan sesudah pijat effleurage 3,18 menjadi 6,88 sedangkan breastcare 2,71 menjadi 6,12. Selisih perbedaan skor sebelum dan sesudah pijat effleurage 3,71 dan breastcare 3,41. Hasil uji statistik *Mann-Whitney* yang diperoleh *p-value* 0,776 ($< \alpha$ 0,05) artinya H_a ditolak dan H_0 diterima.

Kesimpulan penelitian ini tidak ada perbedaan efektifitas antara pijat *effleurage* dan *breastcare* terhadap kelancaran pengeluaran ASI pada ibu nifas, maka pijat *effleurage* dan *breastcare* sama efektifitasnya untuk memperlancar ASI pada ibu nifas. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dijadikan salah satu bahan kajian atau dapat menjadi bahan informasi untuk melaksanakan intervensi kedua pijat ini dan mengembangkan pada penelitian selanjutnya.

Kata kunci : pijat *effleurage*, *breastcare*, kelancaran ASI, ibu nifas.

Daftar Bacaan : 40 (2013-2023)